

# Penggunaan Media Berbasis Film Animasi Berbahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khawarizmi Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Oleh :

**Helmi Suryanata**

**192071900080**

Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
2023

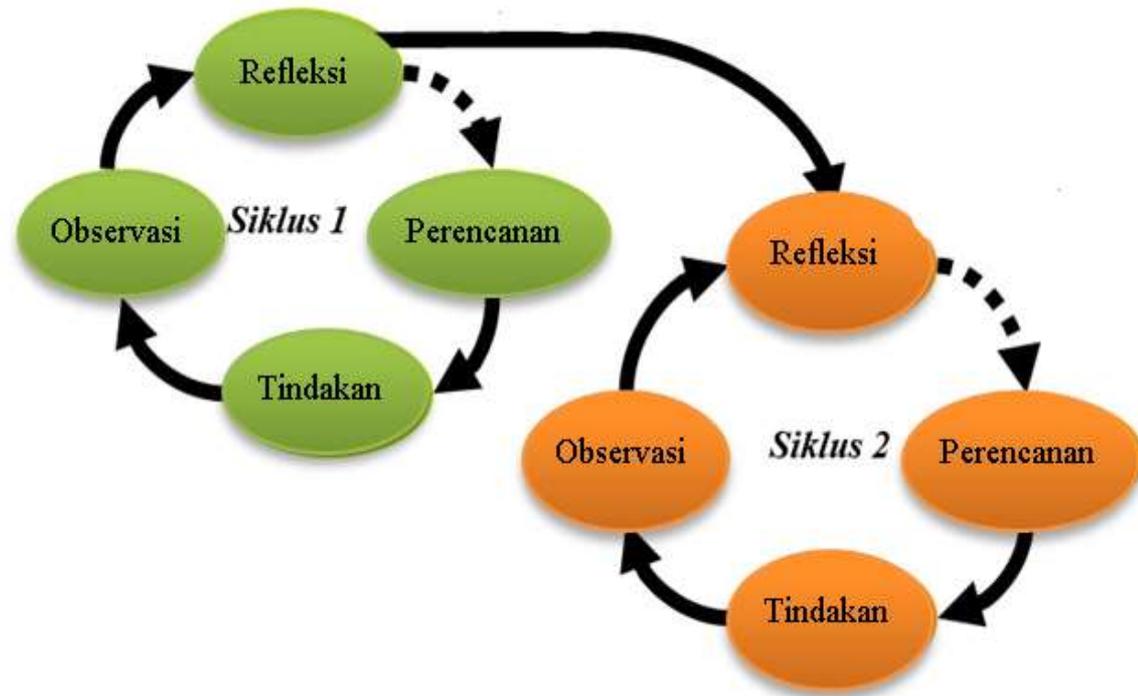
# Pendahuluan

- Dalam mempelajari bahasa arab keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang reseptif yang perlu dikuasai seorang pelajar terlebih dulu dibanding keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak juga merupakan keterampilan penting dalam memahami dan menyerap kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara maupun media-media tertentu.
- Indikator keterampilan menyimak menurut Dony Handriawan dan Muhammad Nurman ada 2 yaitu : siswa dapat membedakan bunyi huruf atau kata dan juga dapat memahami ujaran atau jenis kalimat maupun percakapan.
- Untuk mengembangkan keterampilan menyimak, perlunya kreatifitas dan inovasi dalam penerapan strategi suatu media pembelajaran. Metode dalam pembelajaran yang monoton dapat menimbulkan rasa bosan dan malas siswa dalam belajar.
- Penerapan pelajaran bahasa arab di SMPIT AL-Khawarizmi Paser terkait keterampilan menyimak terfokus pada kelas VII tergolong kurang, siswa masih belum dapat membedakan bunyi huruf atau kata serta masih belum tepat dalam memahami ujaran atau jenis kalimat maupun percakapan. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan media pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Maka perlu upaya untuk peningkatan diantaranya melalui penggunaan media film animasi berbahasa arab.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Model PTK yang dalam satu putaran siklus terbagi jadi empat tahap, meliputi :

- 1) perencanaan,
- 2) tindakan,
- 3) observasi,
- 4) refleksi.



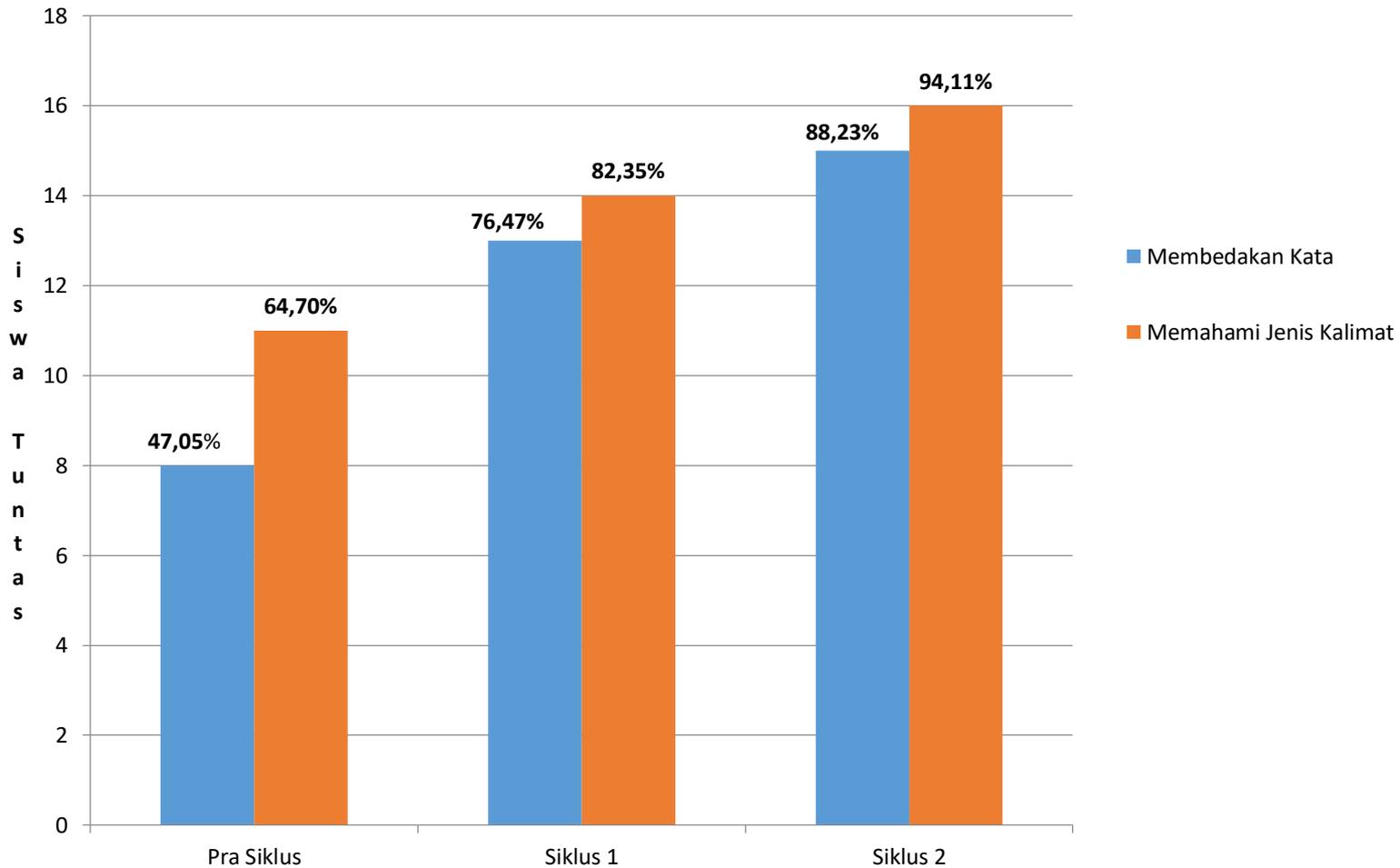
# Pembahasan

Berdasarkan hasil post test siklus I yang dilaksanakan masih ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai di atas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan kata terdapat sekitar 13 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 4 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM dan dianggap belum tuntas. Sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 14 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 3 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM dan dianggap belum tuntas. Dengan hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 76,47% pada soal membedakan kata sedangkan 82,35% pada soal memahami jenis kalimat.

Berdasarkan hasil post test siklus II yang dilaksanakan hanya ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai di atas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan kata terdapat sekitar 15 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan tersisa 2 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan dianggap belum tuntas. Sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 16 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan hanya tersisa 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan dianggap belum tuntas. Hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa menunjukkan adanya peningkatan dibanding siklus I sebesar 11,76% sehingga menjadi 88,35% pada soal membedakan kata. Sedangkan adanya peningkatan sebesar 11,76% sehingga menjadi 94,11% pada soal memahami jenis kalimat.

Hasil tersebut telah mencapai dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya siklus dapat berhenti.

## Ketuntasan Belajar Klasikal



# Kesimpulan

**Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, media berbasis film animasi bahasa arab dapat memberikan siswa dan guru suasana baru di kelas dan berdampak baik dalam pembelajaran. Penerapan media berbasis film animasi bahasa arab dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa arab kelas VII. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan tenang sehingga guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal siklus II pada siswa dibanding siklus I sebesar 11,76% sehingga menjadi 88,35% pada soal membedakan kata. Sedangkan adanya peningkatan sebesar 11,76% sehingga menjadi 94,11% pada soal memahami jenis kalimat. Oleh karena itu media berbasis film animasi bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa khususnya pada keterampilan menyimak kelas VII di SMPIT Al-Khawarizmi Paser.**



Universitas  
Muhammadiyah  
Sidoarjo

TERIMAKASIH..